

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, konservatisme akuntansi, dan kepemilikan manajerial terhadap *earning response coefficient*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Total sampel berjumlah 26 perusahaan dengan periode 3 tahun total sampel yaitu 78 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning response coefficient*. Berbeda dengan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*. Hal ini dikarenakan bahwa profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Oleh karena itu investor akan bereaksi lebih baik atas informasi laba yang berkualitas, sehingga akan meningkatkan *earning response coefficient*. Sedangkan untuk kepemilikan manajerial semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka pihak manajemen akan berusaha seoptimal mungkin meningkatkan kualitas laba dengan memenuhi kepentingan investor atau pemegang saham. Sehingga semakin tinggi kepemilikan manajerial maka investor memberikan signal positif terhadap peningkatan laba kejutan di masa depan yaitu *earnings response coefficient*. Hal ini berbeda dengan konservatisme akuntansi laba yang berfluktuasi mengakibatkan daya prediksi laba cenderung lebih rendah pada perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Penurunan daya prediksi laba dapat mengakibatkan informasi laba tahun berjalan menjadi kurang bermanfaat dalam memprediksi laba masa depan. Hal tersebut akan menyebabkan investor kurang bereaksi saat pengumuman laba, sehingga akan menurunkan nilai ERC.

Kata kunci : Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, dan Earning Response Coefficient

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability, accounting conservatism, and managerial ownership on the earning response coefficient. The population in this study are consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Total sample amounted to 26 companies with a period of 3 years the total sample is 78 companies using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data and the data analysis method uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and managerial ownership have a positive and significant effect on the earning response coefficient. In contrast to accounting conservatism, it has no effect on the earning response coefficient. This is because profitability can show the company's ability to generate profits or profits. Therefore, investors will react better to quality earnings information, which will increase the earning response coefficient. Meanwhile, for managerial ownership, the greater the proportion of managerial ownership, the management will try to optimally improve the quality of earnings by fulfilling the interests of investors or shareholders. So that the higher the managerial ownership, the more investors will give a positive signal to an increase in surprise earnings in the future, namely the earnings response coefficient. This is different from the fluctuating earnings accounting conservatism resulting in lower earnings predictive power in companies that apply the principles of accounting conservatism. A decrease in the predictive power of earnings may result in the current year's earnings information being less useful in predicting future earnings. This will cause investors to react less when announcing profits, so that it will reduce the ERC value.*

*Keywords: Profitability, Accounting Conservatism, Managerial Ownership, and Earning Response Coefficient*